

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Profil literasi kuantitatif siswa SMA di kota Bandung dalam konsep pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan masih rendah dengan rata-rata nilai 40,21 dan sebagian besar tergolong sebagai kategori menengah (*milestone*). Berdasarkan *cluster* sekolah, literasi kuantitatif siswa pada sekolah *cluster* 3 adalah yang paling tinggi. Adapun sekolah *cluster* 2 berada di urutan kedua dan sekolah *cluster* 1 di urutan ketiga. Secara umum, kemampuan literasi kuantitatif siswa dari ketiga *cluster* sekolah memiliki kecenderungan yang sama berdasarkan tingkat kesukaran soal.

Terdapat dua indikator literasi kuantitatif yang mencapai kategori menengah yaitu kemampuan kalkulasi dan interpretasi, empat indikator literasi kuantitatif lainnya hanya mencapai kategori dasar. Indikator literasi kuantitatif yang paling banyak dikuasai oleh siswa yaitu kemampuan kalkulasi. Sedangkan yang paling banyak tidak dikuasai oleh siswa yaitu kemampuan aplikasi/analisis. Tingkat penguasaan siswa dari yang paling dikuasai hingga yang paling tidak dikuasai secara berturut-turut yaitu kemampuan kalkulasi, interpretasi, representasi, asumsi, komunikasi, aplikasi/analisis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang bisa dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya, bagi para guru, calon guru maupun praktisi pendidikan lainnya.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi kuantitatif siswa SMA di kota Bandung masih rendah. Rendahnya literasi kuantitatif siswa tersebut dikarenakan guru belum menerapkan literasi kuantitatif di dalam pembelajaran biologi di sekolah. Oleh sebab itu diperlukan penerapan pengembangan literasi kuantitatif ke dalam pembelajaran biologi. Penerapan oleh guru sebagai tenaga pendidik langsung dengan memperhatikan indikator-indikator literasi

kuantitatif, maupun oleh pemegang kebijakan guna diintegrasikan di dalam kurikulum dengan cakupan yang lebih luas.

2. Terdapat temuan bahwa tingginya kemampuan siswa dalam ranah kognitif tidak menjamin literasi kuantitatif yang dimiliki oleh siswa tersebut akan tinggi pula. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui korelasi antara kemampuan siswa dalam ranah kognitif baik pada mata pelajaran biologi maupun pada mata pelajaran matematika dengan capaian literasi kuantitatif siswa.
3. Didalam penelitian ini, peneliti hanya mengukur literasi kuantitatif siswa berdasarkan hasil belajar saja. Adapun proses pembelajaran yang dialami oleh siswa diketahui melalui wawancara. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan antara pengaruh pembelajaran yang dilakukan terhadap kemampuan literasi kuantitatif siswa.